

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berbantuan media audio visual berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas V materi alat pernapasan di SD Muhammadiyah Tasikmalaya. Pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berbantuan media audio visual didasarkan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Mann Whitney* dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,019 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Hasil hipotesis seberapa besar pengaruh *Learning Cycle 5E* terhadap prestasi belajar siswa didasarkan pada hasil perhitungan N-gain, skor N-gain kelas eksperimen sebesar 0,5240 yang berada pada kategori sedang dan kelas kontrol sebesar 0,3782 juga pada kategori sedang. Setelah dilakukan perhitungan uji skor N-gain dengan menggunakan uji *Mann Whitney* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.026 lebih kecil dari < nilai probabilitas 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berbantuan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas V materi alat pernapasan dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka terdapat saran dari peneliti yaitu hendaknya guru menggunakan *Learning Cycle 5E* berbantuan media audio visual sebagai alternatif model pembelajaran IPA materi alat pernapasan.

Pada saat akan menerapkan model *Learning Cycle 5E* berbantuan media audio visual sebaiknya pembelajaran dipersiapkan dengan baik seperti pemberian arahan guru sebelum siswa melakukan percobaan agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien, serta persiapan alat-alat yang akan digunakan untuk praktikum juga media audio visualnya termasuk proyektor, laptop dan pengeras suara agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Lalu, pemberian materi untuk siswa dikarenakan dalam silabus pembelajaran ditentukan 2 kali pertemuan, sedangkan dalam penelitian ini 3 kali pertemuan. Hal tersebut dapat disiasati dengan pemberian materi pada pembelajaran tambahan (pengayaan).

